

Implementasi Business Plan di Matakuliah Entrepreneurship and Innovation Untuk Mengembangkan Kompetensi Kewirausahaan

Claudius Bona

Politeknik Ubaya, claudiusid@yahoo.com

Info Artikel

Article history:

Received Juli 2023

Revised Juli 2023

Accepted Juli 2023

Kata Kunci:

Business Plan, Matakuliah
Kewirausahaan, Skill
Kewirausahaan, Kompetensi
Kewirausahaan

Keywords:

Business Plan, Entrepreneurship
Course, Entrepreneurial Skills,
Entrepreneurship Competence

ABSTRAK

Perkembangan kapasitas dan kecepatan internet di Indonesia yang telah mencapai teknologi 5G telah membuat maraknya market place dan social media. Hal ini menyebabkan munculnya wirausahawan muda yang berbisnis secara online di market place dan social media. Salah satu hal yang wajib dimiliki oleh wirausahawan muda adalah kompetensi kewirausahaan yang memadai. Mengingat pentingnya hal tersebut maka tujuan penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap pengaruh implementasi Business Plan terhadap pengembangan kompetensi kewirausahaan terutama melalui matakuliah Entrepreneurship and Innovation di prodi Bahasa Inggris Bisnis dan PR Politeknik Ubaya. Adapun populasi yang digunakan adalah total populasi mahasiswa semester empat sebanyak 15 orang mahasiswa yang telah lulus matakuliah ini. Metode penelitian menggunakan quantitative descriptive dimana kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup dan terbuka dipakai sebagai alat penelitian ini. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa implementasi Business Plan di matakuliah Entrepreneurship and Innovation mampu meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Dari penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan bisnis wirausaha setelah mereka lulus kuliah nanti. Diperlukan penelitian yang lebih lanjut mengenai implementasi Business Plan; secara khusus di dunia bisnis riil, untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan seorang wirausahawan.

ABSTRACT

The internet speed and capacity which has reached 5G technology has been increasing in Indonesia nowadays. It has created booming marketplaces and social media. This has led to the emergence of young entrepreneurs who do business online in marketplaces and social media. One of the things that must be acquired by young entrepreneurs is adequate entrepreneurial competence. Therefore, the purpose of this study is to conduct research on the effect of implementing a Business Plan on the development of entrepreneurial competence, especially through Entrepreneurship and Innovation courses in the Politeknik Ubaya especially at English for Business and Public Relations study program. The population used for this research is the total population of the fourth semester student population, which is 15 students who have passed this course. The research method uses a quantitative descriptive where questionnaire containing closed and open-ended questions is used as a research tool. The results of this study revealed that the implementation of Business Plan in the Entrepreneurship and Innovation course was able to increase student entrepreneurial competence. From this research, students are expected to be able to develop entrepreneurial businesses after they graduate from college.

Further research is needed regarding the implementation of the Business Plan; specifically in the real business world, to enhance the entrepreneurial competence of an entrepreneur.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Claudius Bona, S.S, M.M.
Institution: Politeknik Ubaya, Surabaya
Email: claudiusid@yahoo.com

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya kapasitas dan kecepatan internet di Indonesia yang telah menginjak teknologi 5G telah membuat marketplace dan social media tumbuh subur di Indonesia. Perkembangan ini memicu adanya wirausahawan dan start-up baru di Indonesia yang menggunakan market place dan social media sebagai alat untuk berbisnis. Para wirausawan baru tersebut didominasi generasi muda dari kaum millennial dan gen z. (Media Indonesia, 2022). Menurut penuturan dari Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Mohammad Rudy Salahuddin berdasarkan survei World Economic Forum tahun 2019, sebanyak 35,5% pemuda usia 15-35 tahun di Indonesia berkeinginan menjadi pengusaha. Persepsi tersebut termasuk indeks yang tertinggi dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya," ujar Rudy dalam keterangan resmi, Jumat, 4 Februari 2022 dikutip dari Media Tren Asia oleh (Idham Nur Indrajaya, 2022). Dari fenomena tersebut dapat dikatakan bahwa kewirausahaan menjadi tren di Indonesia. Hal ini mengakibatkan kompetensi kewirausahaan (entrepreneurial competence) adalah hal yang wajib dimiliki oleh wirausahawan muda. Salah satu hal yang para wirausawan muda dapat lakukan untuk mengasah kemampuan kewirausahaan mereka adalah membuat perencanaan bisnis (Business Plan) yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur korelasi antara implementasi Business Plan terhadap peningkatan kompetensi kewirausahaan. Hal ini untuk menjawab apakah benar pembuatan Business Plan yang komprehensif mampu meningkatkan kemampuan wirausaha. Secara khusus penelitian difokuskan pada pelaksanaan Business Plan yang terstruktur dan terpandu melalui matakuliah Entrepreneurship and Innovation di prodi Bahasa Inggris Bisnis dan PR, Politeknik Ubaya. Penelitian untuk mengukur kemampuan kewirausahaan di matakuliah Business Plan pada pendidikan tinggi telah dilakukan oleh Ferreras-Garcia et al., (2019) Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa walaupun persepsi dan keinginan pencapaian kompetensi kewirausahaan itu tinggi, namun hasil penelitian tidak menunjukkan perkembangan kompetensi kewirausahaan yang signifikan. Penelitian tersebut membutuhkan penelitian lebih lanjut, oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan apakah implementasi Business Plan di matakuliah Entrepreneurship and Innovation dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Entrepreneurial Competences in a Higher Education Business Plan Course*

Dari teori yang digagas oleh Ferreras-Garcia et al., (2019) mendefinisikan tentang Kompetensi Kewirausahaan yang terdiri dari (1) Entrepreneurial Competences (2) Business and Management Competence (3) Human Relations Competence (4) Conceptual and Relationship Competences (5) Attitudes and Features Competences. Adapun definisi kompetensi kewirausahaan sebelumnya tidaklah sekomprehensif ini. Ferreras-Garcia juga mengadakan penelitian terkait peningkatan kompetensi kewirausahaan setelah mengikuti perkuliahan business plan di Pendidikan tinggi. Hasil penelitian menyatakan bahwa walaupun mahasiswa antusias namun kemampuan kewirausahaan mereka tidak meningkat. Oleh sebab itu penulis ingin melanjutkan penelitian ini.

Penelitian kewirausahaan di pendidikan tinggi juga dilakukan oleh Jones et al., (2021) yang meneliti terkait peranan dan kontribusi pusat kewirausahaan di institusi pendidikan tinggi di UK. Sedangkan (Morland et al., 2021) juga meneliti terkait pendidikan kewirausahaan dan universitas yang berfokus kepada kewirausahaan. Selain itu Wasilczuk et al., (2021) juga meneliti tentang kompetensi dan intensi kewirausahaan pada technical universities. Sriwahyuni et al., (2023) juga mengadakan penelitian terkait implementasi program kewirausahaan untuk menyiapkan siswa menjadi wirausahawan. Dan yang terakhir Pangiuk et al., (2019) mengadakan penelitian terkait implementasi matakuliah kewirausahaan dan pengantar bisnis untuk meningkatkan wirausaha. Semua penelitian di atas akan mendasari penelitian yang dilakukan penulis.

2.2. *Business Plan*

Menurut (Barringer & Ireland, 2012), business plan adalah dokumen tertulis dan naratif, yang berisi 25 to 35 pages halaman yang mendeskripsikan tujuan bisnis. Tujuan pembuatan business plan adalah yang pertama sebagai panduan internal perusahaan dalam mengambil langkah dan strategi bisnis. Tujuan kedua adalah untuk ditunjukkan kepada investor agar mau berinvestasi kepada bisnis perusahaan yang bersangkutan. Mahasiswa prodi Bahasa Inggris Bisnis dan PR mengimplementasikan business plan sesuai panduan dari buku ini. Selain itu Hormozi et al., (2002), melakukan penelitian implementasi business plan ke bisnis kecil dan menengah (UMKN) sebagai jalan menuju kesuksesan. Semua penelitian dan rujukan terkait business plan menjadi dasar penelitian penulis.

2.3 *Entrepreneurship Competence*

Man et al., (2002) menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan sebagai karakteristik dengan tingkat yang lebih tinggi yang meliputi ciri-ciri kepribadian, keterampilan dan pengetahuan, dan karena itu dapat dilihat sebagai total kemampuan wirausaha untuk melakukan peran pekerjaan dengan sukses. Selain itu Masurel, (2019), juga mengaplikasikan background teori kewirausahaan. Semua penelitian di atas menjadi dasar rujukan terkait kompetensi kewirausahaan.

3. METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini bermaksud untuk meneliti hasil implementasi Business Plan di matakuliah Entrepreneurship and Innovation, apakah pembuatan business plan yang comprehensive dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan (entrepreneurial competence) mahasiswa. Untuk itu penelitian ini menggunakan mahasiswa semester empat prodi Bahasa Inggris Bisnis dan PR yang telah menyelesaikan pembuatan Business Plan di matakuliah Entrepreneurship and Innovation. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah total population sampling dimana total populasi adalah mahasiswa semester empat sebanyak 15 mahasiswa yang telah menyelesaikan matakuliah Entrepreneurship and Innovation. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup (closed ended) dan terbuka (open ended) untuk menganalisa apakah kemampuan kewirausahaan mahasiswa meningkat setelah menyelesaikan Business Plan. Secara total terdapat 28 pertanyaan yang meliputi 23 pertanyaan tertutup dan 5 pertanyaan terbuka.

Pertanyaan terbuka berfungsi untuk mengungkapkan uraian pendapat responden dan untuk mengkolerasikan dengan hasil pendapat tertutup. Terdapat lima bagian kuesioner yang bersumber dari teori Kompetensi Kewirausahaan dari Ferreras-Garcia, et al. (2019) yang mengungkapkan bahwa *Entrepreneurs' Skills* terdiri dari (1) *Entrepreneurial Competences* (2) *Business and Management Competence* (3) *Human Relations Competence* (4) *Conceptual and Relationship Competences* (5) *Attitudes and Features Competences*. Oleh sebab itu bagian atau bab kuesioner terdiri dari kelima hal itu untuk mengukur peningkatan *entrepreneurship skills'* mahasiswa. Kendala yang dialami selama proses penelitian adalah memastikan 15 mahasiswa yaitu total populasi untuk semuanya mengisi kuesioner ini mengingat mahasiswa sedang libur semester. Penelitian terkait relasi implementasi *Business Plan* di matakuliah *Entrepreneurship and Innovation* dengan perkembangan kompetensi kewirausahaan (*entrepreneurial competence*) mahasiswa masih sangat jarang di Indonesia, oleh sebab itu penulis melakukan penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner telah dibagikan kepada 15 orang mahasiswa peserta matakuliah *Entrepreneurship and Innovation*. Semua peserta telah memenuhi persyaratan karena telah mengikuti implementasi *Business Plan* dan lulus dari mata kuliah ini. Penulis akan membagi pembahasan menjadi lima bagian sesuai dengan teori kompetensi kewirausahaan dari Ferreras-Garcia, et al. (2019) yang mengungkapkan bahwa *Entrepreneurs' Skills* terdiri dari (1) *Entrepreneurial Competences* (2) *Business and Management Competence* (3) *Human Relations Competence* (4) *Conceptual and Relationship Competences* (5) *Attitudes and Features Competences*.

4.1. *Entrepreneurial Competences*

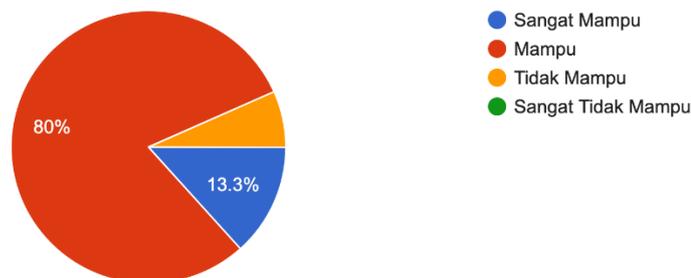
Dalam bagian ini, penulis mengajukan tiga pertanyaan tertutup untuk dijawab mahasiswa, yaitu (1) apakah mahasiswa mampu mendeteksi *Nisch Market*, (2) apakah mahasiswa mampu membuat produk atau jasa inovasi yang sesuai kebutuhan pasar, (3) apakah mahasiswa mampu membuat strategi bisnis untuk mengambil peluang. Dari hasil analisa pertanyaan pertama terungkap bahwa 93.3% mahasiswa sangat mampu dan mampu mendeteksi adanya *nisch market*. Hal ini membuktikan bahwa setelah melakukan *business plan*, mahasiswa sanggup mendeteksi adanya *nisch market*.

Untuk pertanyaan kedua, 80% mahasiswa menyampaikan bahwa mereka sangat mampu dan mampu membuat produk jasa inovasi sesuai kebutuhan pasar. Hal ini membuktikan bahwa setelah mengikuti perkuliahan ini terutama setelah implementasi *business plan*, mahasiswa mampu membuat produk jasa inovasi.

Tabel 1. Hasil Analisa Kemampuan Mahasiswa untuk Membuat Strategi Bisnis

3. Saya mampu membuat strategi bisnis untuk mengambil peluang

15 responses



Dari hasil pertanyaan ketiga, ditemukan bahwa 93.3% mahasiswa sangat mampu dan mampu untuk membuat strategi bisnis untuk mengambil peluang. Hasil ini membuktikan bahwa

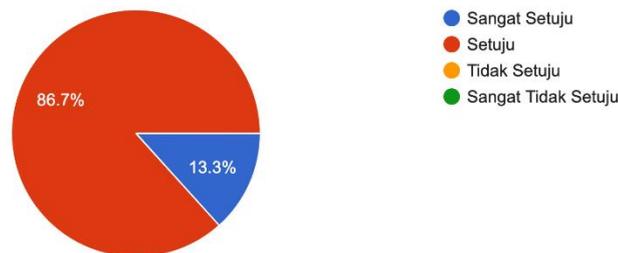
penerapan business plan mampu membuat skill mahasiswa untuk membuat strategi bisnis meningkat. Dari hasil pertanyaan terbuka di bagian ini terungkap bahwa business plan telah membantu mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan mereka, terutama untuk berbisnis jangka panjang. Beberapa mahasiswa menambahkan bahwa business plan membuat mereka mampu mengatur waktu dengan efektif, berkomunikasi, berpikir strategis serta mampu mengambil peluang yang ada. Hasil pertanyaan terbuka telah melengkapi dengan baik hasil pertanyaan tertutup yang membuktikan bahwa kompetensi kewirausahaan mahasiswa setelah implementasi business plan.

4.2. Business and Management Competences

Dalam bagian ini penulis mengajukan enam pertanyaan tertutup dan satu pertanyaan terbuka. Nomer pertanyaan penulis lanjutkan dari bagian 4.1. Untuk pertanyaan tertutup yaitu (4) apakah mahasiswa mampu membuat perencanaan sistem manajemen untuk kebutuhan jangka Panjang? (5) apakah mahasiswa mempunyai skill untuk mengoperasikan bisnis (6) apakah mahasiswa mempunyai skill untuk budgeting dan keuangan (7) apakah mahasiswa mempunyai marketing skill (8) apakah mahasiswa mempunyai management skill, dan (9) apakah mahasiswa mampu menyiapkan business plan. Untuk pertanyaan no. 4 sebanyak 80% mahasiswa menyampaikan bahwa mereka mampu mempersiapkan perencanaan bisnis jangka panjang. Hal ini membuktikan dengan melakukan penerapan business plan di perkuliahan mahasiswa memiliki skill untuk perencanaan bisnis.

Tabel 2. Hasil Analisa Skill Mahasiswa Untuk Mengoperasikan Bisnis

5. Saya mempunyai skill untuk Mengoperasikan Bisnis
15 responses

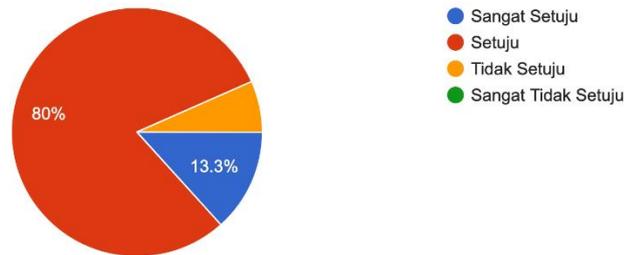


Tabel 2 menunjukkan hasil analisa no.5, hal ini mengidentifikasi bahwa seluruh mahasiswa mampu mempunyai keahlian untuk mengoperasikan bisnis paska pembuatan business plan.

Untuk pertanyaan no.6, 80% mahasiswa menyampaikan bahwa mereka mempunyai skills untuk budgeting dan keuangan setelah mereka menerapkan business plan. Budgeting skill merupakan keahlian yang wajib dimiliki oleh seorang wirausahawan, hasil penerapan business plan membuktikan bahwa mahasiswa telah menguasai hal itu. Untuk pertanyaan no. 7, sebanyak 93.3% atau hampir keseluruhan mahasiswa telah mempunyai marketing skills, selain itu di pertanyaan no. 8, seluruh mahasiswa telah memiliki management skills setelah mereka menerapkan business plan. Kedua keahlian diatas merupakan hal yang wajib dimiliki oleh wirausahawan.

Tabel 3. Hasil Analisa Kemampuan Mahasiswa Untuk Menyiapkan Business Plan

9. Saya mampu menyiapkan Business Plan
15 responses



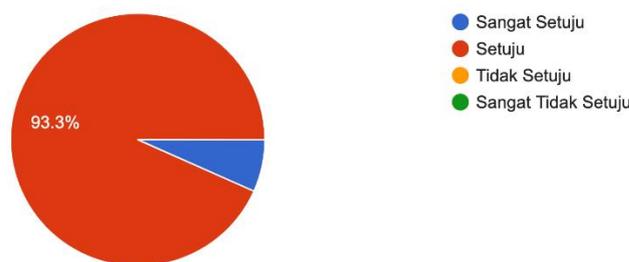
Dari table 3 terlihat bahwa mayoritas mahasiswa mampu menyiapkan business plan. Hal ini tentu saja menandai kesuksesan implementasi business plan di matakuliah Entrepreneurship and Innovation. Untuk pertanyaan terbuka di bagian ini, mahasiswa menyampaikan bahwa business plan membuat bisnis mereka menjadi lebih fokus, teratur dan terarah. Selain itu mereka juga berpendapat bahwa business plan membantu mereka dalam mengoperasikan bisnis serta melatih kemampuan mereka dalam hal financing dan marketing. Hasil analisa pertanyaan terbuka menajamkan pendapat mahasiswa di pertanyaan tertutup yang membuktikan bahwa business plan mampu meningkatkan kemampuan bisnis dan manajemen mereka yang merupakan salah satu dari kemampuan kewirausahaan.

4.3. Human Relations Competences

Di bagian ini terdapat empat pertanyaan tertutup yaitu (10) apakah mahasiswa mampu mendelegasikan pekerjaan, (11) apakah mahasiswa mempunyai human relations skills, (12) apakah mahasiswa mempunyai leadership skills. (13) apakah mahasiswa mempunyai kemampuan bersosialisasi atau networking. Selain itu terdapat satu pertanyaan terbuka. Hasil analisa dari pertanyaan no. 10 menyatakan bahwa sebanyak 93.4% atau mayoritas mahasiswa mampu mendelegasikan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil implemmentasi business plan secara kelompok membuat mereka mampu mendelegasikan pekerjaan.

Tabel 4. Hasil Analisa Human Relations Skills

11. Saya mempunyai Human Relations Skills
15 responses



Dari table 4 terlihat bahwa seluruh mahasiswa mempunyai keahlian human relations setelah mereka mengimplementasikan business plan. Hal ini merupakan salah satu peningkatan kemampuan entrepreneurship mahasiswa. Untuk pertanyaan no.12, sebanyak 80% mahasiswa menyatakan bahwa mereka mempunyai leadership skills setelah beraktifitas menggunakan business plan. Selain itu di pertanyaan no. 13, sebanyak 87.7% atau mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa mereka memiliki kemampuan bersosialisasi dengan baik. Baik kemampuan leadership maupun

kemampuan bersosialisasi merupakan kemampuan human relations yang merupakan bagian dari kemampuan berwirausaha.

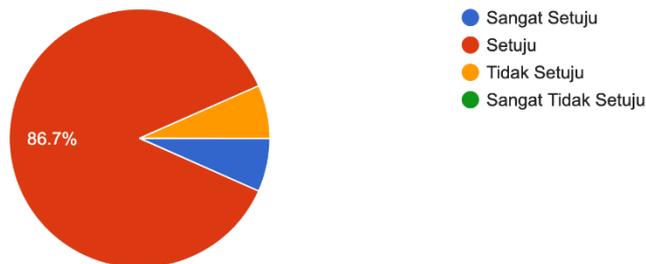
Hasil pertanyaan terbuka terungkap bahwa business plan membantu mahasiswa untuk berbagi rancangan, berkomunikasi, dan bertukar pikiran dengan orang lain sehingga meningkatkan kemampuan networking dan tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga berpendapat bahwa business plan akan membuat mereka mampu berinteraksi dengan investor, public firm, dan marketplace. Dari hasil analisa pertanyaan terbuka dan tertutup di bagian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berwirausaha mahasiswa mengalami peningkatan setelah mengimplementasikan business plan.

4.4. Conceptual and Relation Competences

Di bagian ini terdapat empat pertanyaan tertutup dan satu pertanyaan terbuka. Untuk pertanyaan tertutup yaitu (14) apakah mahasiswa mempunyai written communication skills, (15) apakah mahasiswa mempunyai oral communication skills, (16) apakah mahasiswa mempunyai decision-making skills, dan (17) apakah mahasiswa mempunyai logical thinking skills. Untuk pertanyaan no.14 seluruh mahasiswa menyampaikan bahwa mereka mempunyai written communication skills. Selain itu di pertanyaan no 15, sebanyak 93.3% atau mayoritas mahasiswa menyampaikan oral communications skills. Kedua hal diatas membuktikan adanya peningkatan di relation skills mahasiswa yang meliputi written dan oral communication skills setelah melaksanakan business plan.

Tabel 5 Hasil Analisa Decision -Making Skills Mahasiswa

16. Saya mempunyai Decision-Making Skills
15 responses



Dari pertanyaan no 16 terlihat bahwa mayoritas mahasiswa meningkat dalam kemampuan pengambilan keputusan mereka setelah mengimplementasikan business plan. Selain itu di pertanyaan no 17, sebanyak 93.4% mahasiswa mempunyai logical thinking skills setelah melaksanakan business plan.

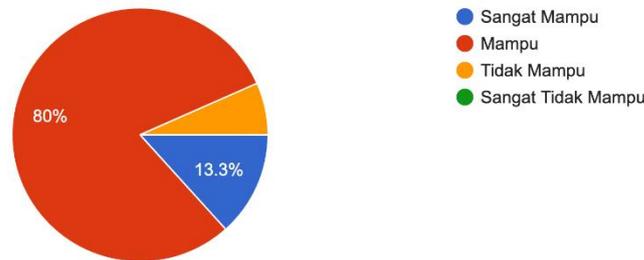
Dari pertanyaan terbuka terungkap bahwa melalui business plan mahasiswa mampu memiliki dasar yang membantu mahasiswa untuk membangun konsep bisnis yang matang dan juga membangun relasi. Selain itu mereka menambahkan bahwa business plan akan membuat suatu yang abstrak menjadi nyata. Hasil pertanyaan terbuka ini berkorelasi dengan hasil pertanyaan tertutup yaitu bahwa implimentasi business plan membantu meningkatkan conceptual and relation competence yang merupakan bagian dari kemampuan kewirausahaan mahasiswa.

4.5. Attitudes of Features Competences

Untuk bagian ini terdapat enam pertanyaan tertutup dan satu pertanyaan terbuka. Untuk pertanyaan tertutup yaitu (18) apakah mahasiswa mampu mengambil resiko, (19) apakah mahasiswa innovative, (20) apakah mahasiswa kreatif, (21) apakah mahasiswa mampu memecahkan masalah, (22) apakah mahasiswa fleksibel dan adaptif, (23) apakah mahasiswa mempunyai kepercayaan diri atau self confidence.

Tabel 6 Hasil Analisa Kemampuan Mengambil Resiko Mahasiswa

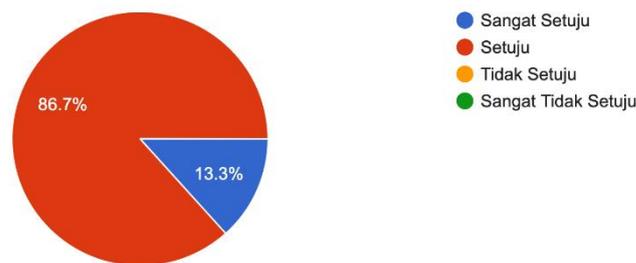
18. Saya mampu Mengambil Resiko
15 responses



Dari table 6 terlihat bahwa mahasiswa memiliki kemampuan mengambil resiko setelah implemementasi business plan. Kemampuan mengambil resiko merupakan salah satu komponen dari kemampuan kewirausahaan.

Tabel 7 Hasil Analisa Kemampuan Inovasi Mahasiswa

19. Saya Inovatif
15 responses



Terlihat dari table 7 bahwa mahasiswa memiliki kemampuan berinovasi setelah mengimplementasikan business plan, kemampuan ini sangatlah penting bagi seorang wirausahawan. Untuk pertanyaan no. 20 sebanyak total 86.6% mahasiswa mempunyai kemampuan kreatifitas, selain itu di pertanyaan no. 21 sebanyak 93.4% mampu memecahkan masalah. Kemampuan kreatifitas dan problem solving adalah merupakan bagian dari kemampuan kewirausahaan yang telah mahasiswa tunjukkan setelah mengikuti penerapan business plan.

Untuk pertanyaan no. 22, sebanyak 93.4% atau mayoritas mahasiswa mempunyai fleksibelilitas dan adaptif. Dan di pertanyaan terakhir no 23, juga ditemukan bahwa sebanyak 93.4% mahasiswa memiliki self-confidence. Kedua hal diatas yaitu fleksible, adaptif, dan self-confidence merupakan ciri dari kemampuan kewirausahaan. Dari hasil pertanyaan terbuka terungkap bahwa melalui business plan mahasiswa mampu memikirkan ide2 unik dan inovatif, menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mulai percaya diri. Selain itu mahasiswa juga menambahkan bahwa dengan membangun bisnis mereka dituntut konsisten dan pantang menyerah. Hasil analisa pertanyaan terbuka sejalan dengan hasil analisa pentanyaan tertutup yang membuktikan bahwa attitudes and features competence yang merupakan bagian dari kompetensi kewirausahaan mahasiswa meningkat setelah mengikuti implementasi business plan.

Temuan penelitian yang berdasarkan teori dari Ferreras-Garcia, et al. (2019) yang terkait kemampuan kewirausahaan yang terdiri dari (1) Entrepreneurial Competences (2) Business and Management Competence (3) Human Relations Competence (4) Conseptual and Relationship Competences (5) Attitudes and Features Competences telah diuji dari analisa kuesioner ke

mahasiswa. Terungkap bahwa mahasiswa telah memenuhi kelima unsur kompetensi kewirausahaan di atas dengan hasil peningkatan kompetensi kewirausahaan yang sangat signifikan setelah mengimplementasikan business plan di matakuliah Entrepreneurship and Innovation di prodi Bahasa Inggris Bisnis dan PR. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ferreras-Garcia, et al. (2019) karena dari penelitian ini terbukti bahwa kemampuan kewirausahaan mahasiswa meningkat setelah menerapkan business plan. Implikasi penelitian ini adalah kesiapan untuk berbisnis riil sebagai wirausahawan setelah mereka lulus nanti. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan metode pengukuran yang sama di lingkup yang lebih luas seperti di pendidikan tinggi maupun di masyarakat luas.

5. KESIMPULAN

Dari hasil analisa penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan di dalam kemampuan kewirausahaan mereka setelah melakukan implementasi business plan di mata kuliah Entrepreneurship and Innovation. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisa pendapat mereka di 23 pertanyaan terbuka dan lima pertanyaan tertutup terkait meningkatkan entrepreneurial competence, business and management competence, human relations competence, conceptual and relation competence, dan attitudes and features competence yang semua merupakan unsur peningkatan kemampuan kewirausahaan. Implikasi dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa siap berbisnis riil sebagai wirausaha setelah mereka lulus nanti. Batasan dari penelitian ini adalah penelitian dilakukan di lingkup kecil yaitu lingkup prodi serta belum mencapai seluruh mahasiswa di seluruh prodi maupun penelitian di masyarakat luas untuk lingkup yang lebih umum. Untuk itu diperlukan penelitian lanjutan yang menganalisa secara komprehensif penerapan business plan dan implikasinya di lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Barringer, B. R., & Ireland, R. D. (2012). *Developing Successful Business Ideas*.
- Ferreras-Garcia, R., Hernández-Lara, A. B., & Serradell-López, E. (2019). Entrepreneurial competences in a higher education business plan course. *Education + Training*, 61(7/8), 850–869. <https://doi.org/10.1108/ET-04-2018-0090>
- Hormozi, A. M., Sutton, G. S., McMinn, R. D., & Lucio, W. (2002). Business plans for new or small businesses: paving the path to success. *Management Decision*, 40(8), 755–763. <https://doi.org/10.1108/00251740210437725>
- Idham Nur Indrajaya. (2022, February 5). 35,5% Anak Muda di Indonesia Ingin Berwirausaha tapi Pertumbuhan Aktivitas Masih Rendah. *TrenAsia*.
- Jones, P., Maas, G., Kraus, S., & Lloyd Reason, L. (2021). An exploration of the role and contribution of entrepreneurship centres in UK higher education institutions. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(2), 205–228. <https://doi.org/10.1108/JSBED-08-2018-0244>
- Man, T. W. Y., Lau, T., & Chan, K. F. (2002). The competitiveness of small and medium enterprises: A conceptualization with focus on entrepreneurial competencies. *Journal of Business Venturing*, 17(2), 123–142. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(00\)00058-6](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-9026(00)00058-6)
- Masurel, E. (2019). Theoretical Background of Entrepreneurship. In *The Entrepreneurial Dilemma in the Life Cycle of the Small Firm* (pp. 13–73). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-315-020191003>
- Media Indonesia. (2022, July 5). *Minat Kalangan Milenial dan Generasi-z Geluti Wirausaha Terus Meningkat*. Media Indonesia.
- Morland, L., Scott, J. M., & Thompson, J. L. (2021). Experiential Entrepreneurship Education and the student-focused Entrepreneurial University. *Education + Training*, 63(9), 1258–1275. <https://doi.org/10.1108/ET-09-2020-0259>
- Pangiuk, A., Sulthan, U., & Saifuddin, T. (2019). Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Dalam Meningkatkan Minat Entrepreneur Mahasiswa (Studi Mahasiswa FEBI UIN Jambi). *IJIEB*:

- Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 4(2), 40–54. <http://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/ijoeib>
- Sriwahyuni, E., Rahmadoni, J., Onia, S. I., Aziz Bin Mustamin, A., Khatimah, H., & Asvio, N. (2023). Implementation of the Entrepreneurship Program in Preparing Students Become Entrepreneurs. *Journal of Social Work and Science Education*, 4(1), 27–43.
- Wasilczuk, J., Chukhray, N., Karyy, O., & Halkiv, L. (2021). Entrepreneurial competencies and intentions among students of technical universities. *Problems and Perspectives in Management*, 19(3), 10–21. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(3\).2021.02](https://doi.org/10.21511/ppm.19(3).2021.02)